BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebar kepada 35 Auditor yang berada di 14 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di Kementrian Keuangan. Dalam variabel Independensi terdiri dari 3 butir pernyataan, variable Akuntabilitas terdiri dari 2 butir pernyataan dan variabel Kualitas Audit terdiri dari 7 butir pernyataan.

Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian dikodekan (codding) serta diolah menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tanggapan responden terhadap setiap variabel yang diteliti kemudian dilanjutkan dengan analisis Structural Equation Modelling (SEM) menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk menganalisis pengaruh Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Berikut tabel data distribusi sampel penelitian:

4.1.1 Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah kepada 35 Auditor yang berada di 14 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BPK RI. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini meliputi jenis kelamin,usia, lama bekerja, dan tingkat pendidikan.

a. Karakteritik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	27	77,15%
2	Wanita	8	22,85%
Jumlah		**35**	**100%**

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.1 diketahui profil dari responden yaitu Auditor yang berada di 11 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di Kementrian Keuangan. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 27 orang atau sebesar 77,15% dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 8 orang atau 22,85%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 - < 25 thn	9	25,71%
2	25 - < 30 thn	21	60,00%
3	30 – 35 thn	5	14,29%
Jumlah		**35**	**100%**

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Dari tabel 4.2 dapat diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 21 orang atau 60% berusia antara 25 -< 30 tahun dan yang berusia 25-< 20 tahun sebanyak 9 orang atau 25,71% , sedangkan sisanya berusia 30 - 35 tahun 5 orang atau 14,29%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 25-<30 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 1 thn	7	20%
2	1 - 2 thn	23	65,71%
3	3 – 4 thn	5	14,29%
Jumlah		**35**	**100%**

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Dari tabel 4.3 dapat diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 23 orang atau 65,71% telah bekerja selama 1-2 tahun dan yang masih baru bekerja atau dibawah 1 tahun sebanyak 7 orang atau 20% , sedangkan sisanya telah bekerja selama 3 - 4 tahun 5 orang atau 14,29%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor selama 1-2 tahun.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	S3	4	11,43%
2	S2	13	37,14%
3	S1	18	51,43%
Jumlah		**35**	**100%**

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden sebanyak 4 orang atau 11,43% memiliki tingkat pendidikan S3, selanjutnya tingkat pendidikan S2 yaitu 13 orang atau 37,14%, sedangkan sisanya berjumlah 18 orang atau 51,43% memiliki tingkat pendidikan S1. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan Strata satu atau S1.

4.1.2 Pengukuran Kualitas Alat Ukur Penelitian

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reliability)* berupa butir-butir pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

4.1.2.1 Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas > 0,30. Dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No Butir	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Independensi (X1)	PERT1	0,829	0,300	Valid
	PERT2	0,698	0,300	Valid
	PERT3	0,738	0,300	Valid
Akuntabilitas (X2)	PERT4	0,866	0,300	Valid
	PERT5	0,895	0,300	Valid
Kualitas Audit (Y)	PERT6	0,599	0,300	Valid
	PERT7	0,675	0,300	Valid
	PERT8	0,607	0,300	Valid
	PERT9	0,702	0,300	Valid
	PERT10	0,716	0,300	Valid
	PERT11	0,820	0,300	Valid
	PERT12	0,805	0,300	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Pada tabel di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 (>0,30), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.1.2.2 Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji keandalan dari alat ukur digunakan teknik *Cronbach's Alpha* . Dengan menggunakan *software* SPSS 20.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Spearman Brown*	Titik Kritis	Kesimpulan	Kriteria
Independensi(X1)	0.799	0.7	Reliabel	*Aceptable*
Akuntabilitas(X_2)	0.883	0.7	Reliabel	*Acceptable*
Kualitas Audit (Y)	0.771	0.7	Reliabel	*Acceptable*

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel di atas lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini dapat dipercaya (*reliable*) atau andal.

4.1.3 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tanggapan responden untuk setiap objek penelitian, dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai Independensi, Akuntabilitas, Dan Kualitas Audit. Untuk memberikan interpretasi terhadap skor tanggapan responden, peneliti melakukan kategorisasi dengan melihat persentase skor aktual terhadap skor ideal. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penelitian sebagai berikut:

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden

diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

NO	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1	20.00 % - 36.00 %	Tidak Baik
2	36.01 % - 52.00 %	Kurang Baik
3	52.01 % - 68.00 %	Cukup
4	68.01 % - 84.00 %	Baik
5	84.01 % - 100 %	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2010:87)

4.1.3.1 Analisis Deskriptif Independensi (X1)

Independensi akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Independensi diukur menggunakan dua (2) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 3 butir pernyataan. Gambaran empirik secara menyeluruh tentang Independensi dapat diketahui melalui perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil perhitungan persentase skor jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.8

Persentase Skor Jawaban Responden Variabel Independensi

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Lama Hubungan dengan Klien	158	175	90,29%	Sangat baik
2.	Tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien	150	175	85,71%	Sangat baik
Total		**308**	**350**	**93,36%**	**Sangat Baik**

Sumber: data olah hasil kuesioner, 2018 (terlampir)

Pada tabel 4.8 dapat dilihat total skor tanggapan responden untuk kedua indikator dari variabel Independensi diperoleh sebesar 308 (93,36%). Unsur

Independensi dengan indikator lama hubungan dengan klien, maka dengan skor aktual sebesar 158 dan skor ideal sebesar 175 maka persentase untuk indikator Lama Hubungannya dengan Klien sebesar 90,29%, menunjukan dalam kategori sangat baik. Unsur Independensi dengan skor ideal terendah dengan indikator tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien hasil pekerjaan dengan skor aktual sebesar 150 dan skor ideal sebesar 175 maka presentase untuk indikator tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien sebesar 85,71%, menunjukan dalam kategori sangat baik.

Variabel Independensi diukur menggunakan 2 indikator pernyataan yakni lama hubungan dengan klien, dan tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien. Berikut distribusi tanggapan 35 responden terhadap setiap butir pernyataan pada variabel Independensi.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Lama Hubungan dengan Klien

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
1	Bapak/Ibu ketika menjalankan audit sesuai dengan SPAP.	F	18	17	0	0	0	90,29%	Sangat Baik
		%	48,7%	51,43%	0%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								90,29%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.9 merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator peningkatan kinerja yang memadai yang di ukur menggunakan satu butir pernyataan sebagai berikut:

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 1 memiliki skor sebesar 18 responden (51,43%) menjawab sangat sesuai bahwa ketika menjalankan audit

sangat sesuai SAP, selanjutnya 17 responden (48,7%) menjawab sesuai bahwa ketika menjalankan audit sesuai SAP. Skor tanggapan responden sebesar 90,29% (sangat baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 9,71%, hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan dengan klien sangat baik pada Auditor meski belum maksimal.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
2	Bapak/Ibu bersikap independen ketika melakukan audit dengan klien yang memiliki hubungan khusus.		17	18	0	0	0	89,71%	Sangat Baik
			48,57%	51,43%	0%	0%	0%		
3	Menurut Bapak/Ibu selama menjalankan audit mendapatkan tekanan dari klien.		10	18	7	0	0	81,71%	Baik
			28,57%	51,43%	20%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								85,71%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien yang di ukur menggunakan dua butir pernyataan sebagai berikut:

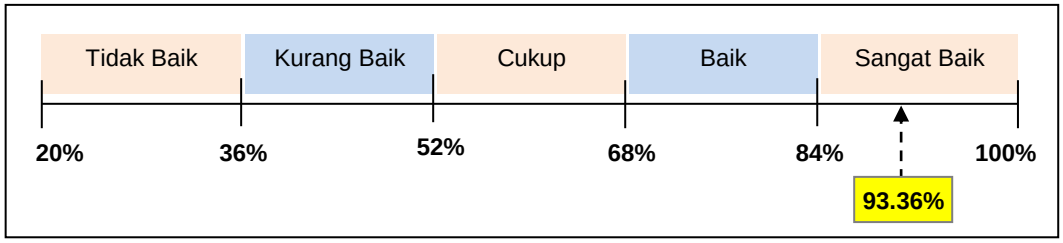
Tanggapan pada butir pernyataan nomor 2 memiliki skor tertinggi sebesar 18 responden (51,43%) menjawab bersikap independen ketika melakukan audit dengan klien yang memiliki hubungan khusus, selanjutnya 17 responden (48,57%) menjawab sangat bersikap independen ketika melakukan audit dengan klien yang memiliki hubungan khusus. Skor tanggapan responden sebesar 89,71% (sangat baik) walau demikian masih terdapat *gap* sebesar 10,29%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 3 memiliki skor tertinggi sebesar 18 responden (51,43%) menjawab tidak ada tekanan dari klien, selanjutnya 10 responden (28,57%) menjawab sangat tidak ada tekanan, 7 responden (20%) menjawab terkadang terdapat tekanan dari klien. Skor tanggapan responden sebesar 81,71% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 18,29%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Tidak dibawah pengaruh dan tekanan Klien sebesar 85,71% ini dikategorikan (sangat baik) yang berada pada interval 84% – 100,00%, namun masih terdapat *gap* sebesar 14,29%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam tekanan dibawah pengaruh dan tekanan klien..

Selanjutnya secara keseluruhan pada variabel perilaku (X1) dengan jumlah *butir* pernyataan 3 butir dan jumlah responden 35 orang, diperoleh total skor sebesar 308 dengan persentase sebesar 93,36% maka rentang skor setiap kategori ditentukan sebagai berikut.

diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban melalui garis kontinum berikut.



Melalui jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tanggapan responden tehadap 3 butir pernyataan yang diajukan mengenai Independensi (X1) termasuk dalam kategori **sangat baik**. berdasarkan hasil diatas dikertahui bahwa komponen Independensi yang memiliki skor tertinggi adalah

berkaitan dengan Lama Hubungan dengan Klien sedangkan komponen Independensi yang memiliki skor terendah adalah Tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien.

4.1.3.2 Analisis Deskriptif Akuntabilitas (X2)

Akuntabilitas akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Akuntabilitas diukur menggunakan dua (2) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 2 butir pernyataan. Gambaran empirik secara menyeluruh tentang Akuntabilitas dapat diketahui melalui perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh hasil perhitungan persentase skor jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.11

Persentase Skor Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Motivasi	160	175	91,43%	**Sangat Baik**
2.	Pengabdian Profesi	157	175	89,71%	**Sangat Baik**
Total		**317**	**350**	**90,57%**	**Sangat Baik**

Sumber: data olah hasil kuesioner, 2018 (terlampir)

Pada tabel 4.11 dapat dilihat total skor tanggapan responden untuk empat indikator dari variabel Akuntabilitas diperoleh sebesar 317 (90.57%). Unsur Akuntabilitas dengan indikator Motivasi, maka dengan skor aktual sebesar 160 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori sangat baik. Unsur Akuntabilitas dengan indikator Pengabdian Profesi, maka dengan skor aktual sebesar 157 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori sangat baik.

Akuntabilitas diukur menggunakan 2 indikator pernyataan yang meliputi, Motivasi dan Pengabdian Profesi. Berikut distribusi tanggapan 100 responden terhadap setiap butir pernyataan pada variabel Akuntabilitas:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Tanggapan Responden Motivasi

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
4	Bapak/Ibu memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tujuan audit		20	15	0	0	0	91,43%	Sangat Baik
			57,14%	42,86%	0%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								91,43%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.12 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Aman.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 4 memiliki skor tertinggi sebesar 20 responden (57,14%) sangat memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugasnya sesuai tujuan audit, selanjutnya 15 responden (42,86%) menjawab memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugasnya sesuai tujuan audit. Skor tanggapan responden sebesar 91,43% (sangat baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 8,57%, hal ini menunjukkan bahwa indikator Motivasi sudah sangat baik meski belum maksimal.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Pengabdian Profesi

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		

5	Bapak/Ibu mencurahkan usaha (daya pikir) untuk mengerjakan profesi sebagai auditor dengan sebaik baiknya		18	16	1	0	0	89,71%	Sangat Baik
			51,43%	45,71%	3%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								89,71%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

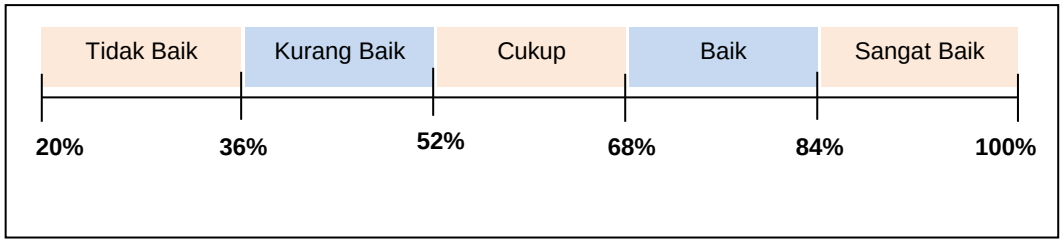
Melalui tanggapan responden pada tabel 4.13 diatas memberikan gambaran mengenai indikator resiko hilang data kecil.

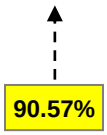
Tanggapan pada butir pernyataan nomor 5 memiliki skor tertinggi sebesar 18 responden (51,43%) sangat mencurahkan usaha untuk mengerjakan profesi sebagai auditor dengan sebaik-baiknya. selanjutnya 16 responden (45,71%) menjawab mencurahkan usaha untuk mengerjakan profesi sebagai auditor dengan sebaik-baiknya, 1 responden (3%) cukup mencurahkan usaha untuk mengerjakan profesi sebagai auditor dengan sebaik-baiknya.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator peningkatan Pengabdian Profesi sebesar 90,57% ini dikategorikan (cukup baik) yang berada pada interval 84% – 100%, namun masih terdapat *gap* sebesar 9,43%, hal ini menunjukkan bahwa pengabdian Profesi masih belum maksimal.

Selanjutnya secara keseluruhan pada variabel Akuntabilitas(X2) dengan jumlah butir pernyataan 2 butir dan jumlah responden 35 orang, diperoleh total skor sebesar 317 dengan persentase sebesar 90.57%, maka rentang skor setiap kategori ditentukan sebagai berikut.

di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban melalui garis kontinum berikut :





Melalui jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tanggapan responden tehadap 3 butir pernyataan yang diajukan mengenai Akuntabilitas (X2) termasuk dalam kategori Sangat Baik. berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa komponen Motivasi yang memiliki skor tertinggi sedangkan yang dinilai paling rendah adalah komponen Pengabdian Profesi.

4.1.3.3 Analisis Deskriptif Kualitas Audit (Y)

Kualitas Audit akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kualitas Audit diukur menggunakan tujuh (7) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 7 butir pernyataan. Gambaran empirik secara menyeluruh tentang Kualitas Audit dapat diketahui melalui perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh hasil perhitungan persentase skor jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.14

Persentase Skor Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Proses Sistematis	146	175	83,43%	Baik
2.	Objektifitas	148	175	84,57%	Sangat Baik
3.	Informasi	155	175	88,57%	Sangat Baik
4.	Kriteria	129	175	73,71%	Baik
5.	Konpeten	146	175	83,43%	Baik
6.	Pelaporan	141	175	80,57%	Baik
7.	Kepentingan	144	175	82,29%	Baik
Total		**1009**	**1225**	**82,37%**	**Baik**

Sumber: data olah hasil kuesioner, 2018 (terlampir)

Pada tabel 4.16 dapat dilihat total skor tanggapan responden untuk ketujuh indikator dari variabel Kualitas Audit diperoleh sebesar 1009 (82,37%). Unsur Kualitas Audit dengan indikator Proses Sistematis, maka dengan skor aktual sebesar 146 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori baik. Unsur Kualitas Audit dengan indikator Objektifitas, maka dengan skor aktual sebesar 148 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori sangat baik. Unsur Kualitas Audit dengan indikator Informasi, maka dengan skor aktual sebesar 155 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori sangat baik. Unsur Kualitas Audit dengan indikator Kriteria, maka dengan skor aktual terendah sebesar 129 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori baik. Unsur Kualitas Audit dengan indikator Kompeten, maka dengan skor aktual sebesar 146 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori baik. Unsur Kualitas Audit dengan indikator Pelaporan, maka dengan skor aktual sebesar 141 dan skor ideal sebesar 175, menunjukan dalam kategori baik. Sedangkan unsur Kualitas Audit dengan indikator kepentingan, maka dengan skor aktual 144 dan skor ideal 175, menunjukan dengan kategori baik.

Variabel Kualitas Audit diukur menggunakan 7 butir pernyataan. Berikut distribusi tanggapan 35 responden terhadap setiap butir pernyataan pada variabel Kualitas Audit.

Tabel 4.15

Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Proses Sistematis

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
6	Bapak/Ibu mengerjakan laporan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan		9	23	3	0	0	83,43%	Baik
			25,71%	65,71%	9%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								83,43%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.17 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Proses Sistematis.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 6 memiliki skor tertinggi sebesar 23 responden (65,71%) bahwa dalam mengerjakan laporan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan**,** selanjutnya 9 responden (25,71%) bahwa dalam mengerjakan laporan sangat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan 3 responden (9%) menjawab bahwa dalam mengerjakan laporan cukup sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, Skor tanggapan responden sebesar 83,43% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 16,57%, hal ini menunjukkan bahwa Proses Sistematis sudah berjalan baik meski belum maksimal.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Proses Sistematis sebesar 83,43% ini dikategorikan (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 16,57%, hal ini menunjukkan bahwa masih belum maksimal Proses Sistematis pada Kualitas Audit.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Objektifitas

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
7	Bapak/ibu memuat laporan hasil pemeriksaan secara objektif		8	27	0	0	0	84,57%	Sangat Baik
			22,86%	77,14%	0%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								84,57%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.18 diatas memberikan gambaran mengenai indikator resiko pencurian data kecil. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 7 memiliki skor tertinggi sebesar 27 responden (77,14%) menjawab dalam membuat laporan hasil pemeriksaan sudah secara objektif, selanjutnya 8 responden (22,86%) dalam membuat laporan hasil pemeriksaan sudah sangat objektif, Skor tanggapan responden sebesar 84,57% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 15,43%, hal ini menunjukkan bahwa Objektifitas pada Auditor sudah berjalan baik.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Objektifitas sebesar 84,57% ini dikategorikan (baik) yang berada pada interval 84% – 100%, namun masih terdapat *gap* sebesar 15,43%, hal ini menunjukkan bahwa objektifitas belum maksimal pada Kualitas Audit

Tabel 4.17
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Informasi

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
8	Bapak/Ibu tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun dilaporkan apa adanya		17	16	0	0	0	88,57%	Sangat Baik
			48,57%	45,71%	0%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								88,57%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.20 diatas memberikan gambaran mengenai indikator mengenai ekonomis. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 12 memiliki skor tertinggi sebesar 17 responden (48,57%) menjawab sangat apa adanya dalam menyajikan laporan hasil audit, selanjutnya 16 responden (45,71%) menjawab apa adanya dalam menyajikan laporan hasil audit. Skor tanggapan responden sebesar 88,57% (sangat baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 11,43%, hal ini menunjukkan bahwa Informasi dalam penyajian laporan sudah berjalan baik meski belum maksimal.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Ekonomis sebesar 88,57% ini dikategorikan (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 11,43%, hal ini menunjukkan bahwa masih belum maksimal dalam Informasi.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kriteria

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
9	Bapak/Ibu mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan sesuai dengan kriteria yang di tetapkan		2	20	13	0	0	73,71%	Baik
			5,71%	57,14%	37%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								73,71%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.21 diatas memberikan gambaran mengenai indikator mengenai ekonomis. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 9 memiliki skor tertinggi sebesar 20 responden (57,14%) menjawab sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, selanjutnya 13 responden (37%) menjawab cukup sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan 2 responden (5,71%) menjawab sangat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan , Skor tanggapan responden sebesar 73,71% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 27,29%, hal ini menunjukan bahwa kriteria sudah berjalan baik meski belum maksimal.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Ekonomis sebesar 73,71% ini dikategorikan (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 27,29%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kriteria.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Tanggapan Responden Kompeten

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
10	Bapak/Ibu selalu cermat menggunakan kemahiran profesionalnya dalam melaksanakan audit		10	21	4	0	0	83,43%	Baik
			28,57%	60,00%	0%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								83,43%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.22 diatas memberikan gambaran mengenai indikator mengenai ekonomis. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 10 memiliki skor tertinggi sebesar 21 responden (60%)

menjawab sudah cermat menggunakan kemahiran profesionalnya dalam melaksanakan audit, selanjutnya 10 responden (28,57%) menjawab sangat cermat menggunakan kemahiran profesionalnya dalam melaksanakan audit, Skor tanggapan responden sebesar 83,43% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 16,57%, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi Auditor sudah berjalan baik meski belum maksimal.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Kompeten sebesar 83,43% ini dikategorikan (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 16,57%, hal ini menunjukkan bahwa indikator kompeten belum maksimal.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Pelaporan

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
11	Menurut Bapak/Ibu laporan yang lengkap tetapi ringkas akan meningkatkan kualitas audit.		5	26	4	0	0	80,57%	Baik
			14,29%	74,29%	11%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								80,57%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.23 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Pelaporan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 11 memiliki skor tertinggi sebesar 26 responden (74,29%) menjawab setuju dengan laporan yang lengkap tetapi ringkas akan meningkatkan kualitas audit, selanjutnya 5 responden (14,29%) menjawab sangat setuju dengan laporan yang lengkap tetapi ringkas akan meningkatkan kualitas audit dan 4 responden (11%) menjawab cukup setuju dengan laporan yang lengkap tetapi ringkas akan meningkatkan kualitas audit, Skor tanggapan responden sebesar 80,57% (baik)

dan masih terdapat *gap* sebesar 19,43%, hal ini menunjukkan bahwa Pelaporan pada Auditor sudah berjalan baik meski belum maksimal.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pelaporan sebesar 80,57% ini dikategorikan (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 19,43%, hal ini menunjukkan bahwa Pelaporan masih belum maksimal dalam kualitas audit.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kepentingan

No	Pernyataan		Pilihan Jawaban					%	Kriteria
			5	4	3	2	1		
12	Menurut Bapak/Ibu laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit		5	29	1	0	0	82,29%	Baik
			14,29%	82,86%	3%	0%	0%		
Jumlah Skor									
Persentase								82,297%	Baik

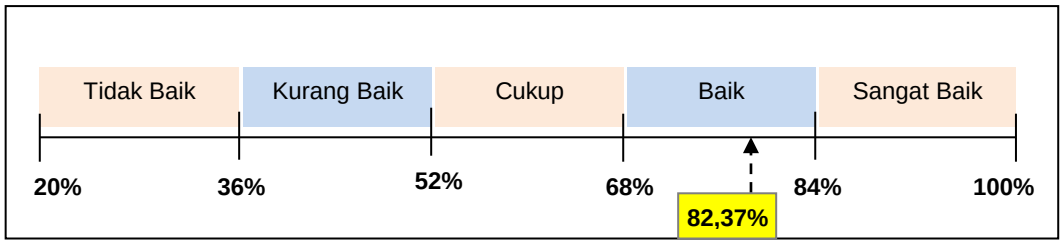
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.24 diatas memberikan gambaran mengenai indikator mengenai Kepentingan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 12 memiliki skor tertinggi sebesar 29 responden (82,86%) menjawab setuju bahwa laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit, selanjutnya 5 responden (14,29%) menjawab sangat setuju bahwa laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit, dan 1 responden (3%) menjawab Ragu-ragu , Skor tanggapan responden sebesar 82,29% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 18,71%, hal ini menunjukkan bahwa indikator Kepentingan sudah berjalan baik meski belum maksimal.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Kepentingan sebesar 82,29% ini dikategorikan (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 18,71%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kepentingan.

Selanjutnya secara keseluruhan pada variabel Kualitas Audit (Y) dengan jumlah butir pernyataan 7 butir dan jumlah responden 35 orang, diperoleh total skor sebesar 1225 dengan persentase sebesar 82,37%, maka rentang skor setiap kategori ditentukan sebagai berikut.

di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban melalui garis kontinum berikut.



Melalui jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tanggapan responden tehadap 7 butir pernyataan yang diajukan mengenai Kualitas Audit (Y) termasuk dalam kategori baik. berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa Informasi yang memiliki skor tertinggi sedangkan yang dinilai paling rendah adalah komponen kriteria.

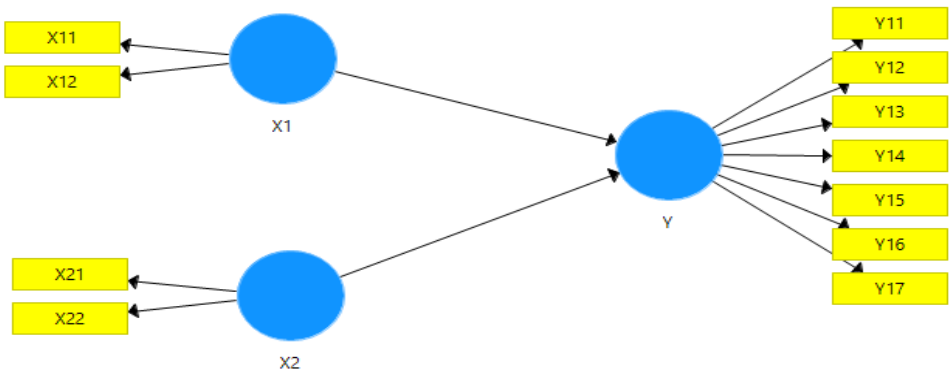
4.1.4 Analisis Verifikatif

Selanjutnya sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Pada Auditor yang berada di 14 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di Kementrian Keuangan. Maka penulis akan melakukan serangkaian analisis

kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya diolah menggunakan *partial least square* (PLS) dengan bantuan software *smartPLS*.

Dalam *partial least square* (PLS) ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi *variance* masing-masing variabel *manifes* (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukkan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen (*exogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel laten variabel Independensi(X_1) terdiri dari 2 indikator, variabel Akuntabilitas(X_2) terdiri dari 2 indikator, dan Kualitas Audit (Y) terdiri dari 7 indikator. Berikut model yang akan diujikan dalam penelitian ini:



Gambar 4.1
Model Pengukuran

Model pengukuran merupakan model yang menghubungkan antara variabel laten dengan variabel *manifes*. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel laten dengan jumlah variabel *manifes* sebanyak 11. Variabel laten Independensi terdiri dari 2 variabel manifes, Akuntabilitas terdiri dari 2 variabel manifes, dan variabel laten Kualitas Audit terdiri dari 7 variabel manifes. Dengan menggunakan metode estimasi *Partial Least Square* diperoleh diagram jalur *full model* pada gambar 4.2 berikut :

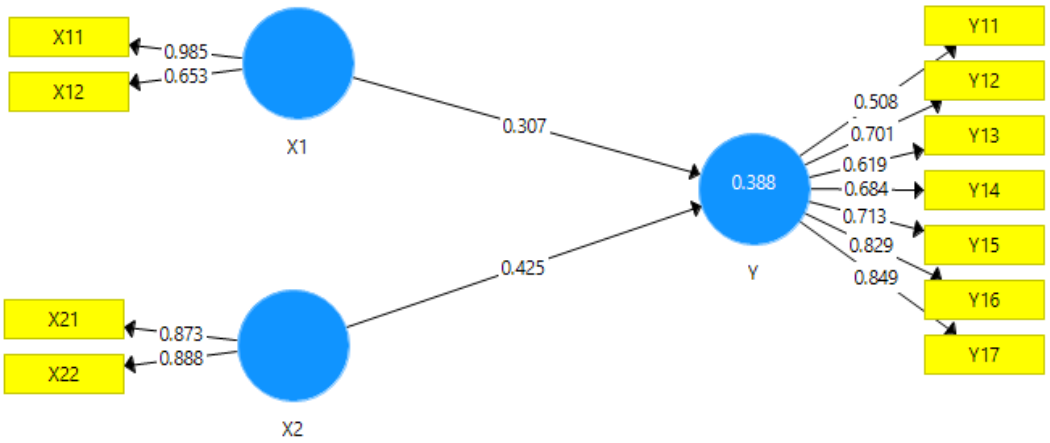
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Independensi(X_1)
X_{11} = Lama Hubungan dengan Klien
X_{12} = Tidak dibawah tekanan

X_2 = Akuntabilitas(X_2)
X_{21} = Motivasi
X_{22} = Pengabdi Profesi

Y = Kualitas Audit (Y)
Y_{11} = Proses Sistematis
Y_{12} = Objektifitas
Y_{13} = Informasi
Y_{14} = Kriteria
Y_{15} = Kompeten
Y_{16} = Pelaporan
Y_{17} = Kepentingan



Gambar 4.2
Diagram Jalur *Full Model*

Melalui bobot faktor yang terdapat pada gambar 4.2 selanjutnya dapat dinilai validitas dari masing-masing indikator serta menguji reliabilitas dari konstruk variabel yang diteliti. Indikator yang memiliki *loading factor* kurang dari 0,50 akan direduksi dari model, sedangkan *composite reliability* yang dianggap memuasakan adalah lebih besar dari 0,70. Berikut ini disajikan model pengukuran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4.1.4.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifest*nya (*measurement model*). Untuk mengevaluasi outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software Smart*PLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator konstruk, adapun untuk menilai *convergent validity* nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus ≥ 0,5. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software Smart*PLS 3.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Loading Factor

Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
$X_{1.1}$	Lama Hubungan dengan Klien	0.985	Valid
$X_{1.2}$	Tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien	0.653	Valid
Variabel Manifes		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$X_{2.1}$	Motivasi	0.873	Valid
$X_{2.2}$	Pengabdian Profesi	0.888	Valid
Variabel Manifes		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$Y_{.1}$	Proses Sistematis	0.508	Valid
$Y_{.2}$	Objektifitas	0.701	Valid
$Y_{.3}$	Informasi	0.619	Valid
$Y_{.4}$	Kriteria	0.684	Valid
$Y_{.5}$	Kompeten	0.713	Valid
$Y_{.6}$	Pelaporan	0.829	Valid
$Y_{.7}$	Kepentingan	0.849	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, dapat dijelaskan mengenai nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Independensi, Akuntabilitas, dan Kualitas Audit memiliki nilai ≥ 0,5 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan

memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya (Imam Gozali, 2013:110).

Sedangkan untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai *communality* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.23
AVE

Variabel Laten	AVE	Communality
Independensi(X1)	0,699	0,699
Akuntabilitas(X2)	0,775	0,775
Kualitas Audit (Y)	0,503	0,503

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Dan jika dilihat dari nilai AVE dan nilai *communality* di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni ≥ 0,5 (Imam Gozali, 2013:212) yang berarti semua variabel laten memiliki validitas yang baik.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya (Imam Gozali, 2013:212). Nilai *cross loadings factor* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.24
Cross Loading Factor

	X1	X2	Y
X11	0,985	0,433	0,529
X12	0,653	0,254	0,119
X21	0,438	0,873	0,477
X22	0,327	0,888	0,505
Y11	0,170	0,148	0,508
Y12	0,391	0,340	0,701
Y13	0,208	0,522	0,619
Y14	0,412	0,302	0,684
Y15	0,328	0,438	0,713
Y16	0,467	0,362	0,829
Y17	0,398	0,524	0,849

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Berdasarkan tabel 4.22, terlihat nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laten tepat dibentuk oleh indikatornya.

Perbadingan nilai akar AVE dengan korelasi setiap variabel laten disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.25
Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

DISCRIMINAN VALIDITY			***NILAI KORELASI***		
	AVE	**Akar Kuadrat AVE**	**X1**	**X2**	**Y**
X1	0,699	0.836	1,000		
X2	0,775	0.880	0,433	1,000	
Y	0,503	0.709	0,491	0,558	1,000

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai akar Average Variance Extracted (AVE) setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten. Hal ini mengindikasikan bahwa konstruk yang terbentuk memiliki validitas yang tinggi dibentuk oleh indikatornya. Berdasarkan uraian di atas, ukuran cross loadings factor maupun perbandingan AVE dengan korelasi variabel latennya telah memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat *discriminant validity* pada variabel telah terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR), yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.26
Composite Reliability

	Composite Reliability
X1	0,817
X2	0,873
X3	0,873

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Composite Reliability* (CR) setiap variabel laten melebihi 0,7 sehingga model dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013).

3. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). GoF merupakan ukuran tunggal yang digunakan

untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural, yang diperoleh dari akar nilai rata-rata *communality* dikalikan dengan akar nilai rata-rata R-*square* (Vinzi, dkk, 2010 dalam Uce Indahyanti, 2013). Nilai GoF terbentang antara 0-1 dengan interpretasi 0,1 (GoF kecil); 0,25 (GoF moderat); dan 0,36 (GoF substansial), serta lebih besar dari 0,36 (GoF Kuat) (Uce Indahyanti:2013).

Tabel 4.37
Hasil Nilai GoF

	Communality	***R Square***
Variabel Y	0,503	0,388
Perkalian	0,195	
Nilai GoF	0,442	

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0.338. Nilai GoF sebesar 0.442 menurut Uce Indahyanti, 2013 tergolong kuat atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* sudah tergolong tinggi.

4.1.4.2 Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.28
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

Variabel Laten	Koefisien Jalur Struktural	Thitung	Rsquare
Independensi---> Kualitas Audit	0,307	2,423	38,80%
Akuntabilitas ---> Kualitas Audit	0,425	3,068	

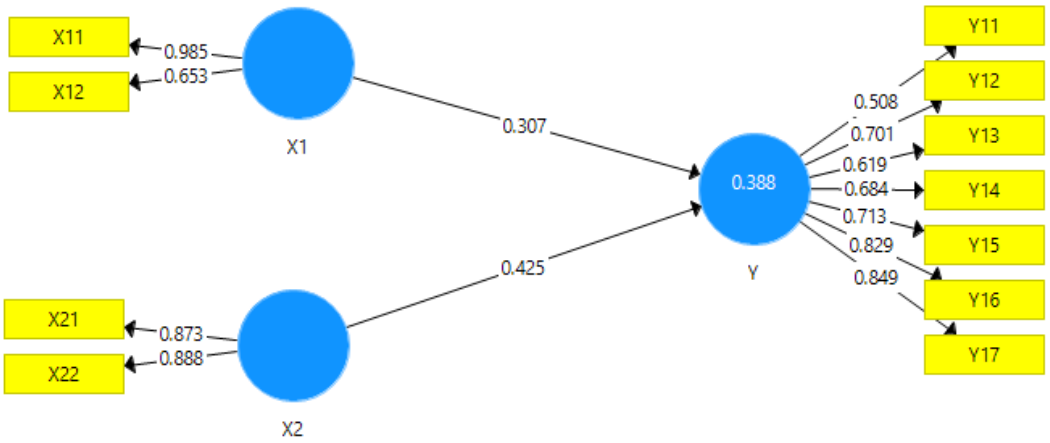
Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien jalur struktural X_1 terhadap Y sebesar 0,307 dan koefisien jalur struktural X_2 terhadap Y sebesar 0,425. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = 0{,}307X_1 + 0{,}425X_2 + \zeta$$

Keterangan :
Y = Kualitas Audit
X_1 = Independensi
X_2 = Akuntabilitas
ζ = Residual atau *Error*

Jika digambarkan, model tersebut dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 4.3
Nilai *Path Coefficient*

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Akuntabilitas lebih besar dari variabel Independensi, yang mengindikasikan bahwa Akuntabilitas cenderung memiliki pengaruh lebih besar dari pada Independensi terhadap Kualitas Audit. Untuk melihat presentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

Tabel 4.29
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel Laten	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	thitung	Pengaruh (%)
Independensi---> Kualitas Audit	0,307	0,491	2,423	15,07%
Akuntabilitas ---> Kualitas Audit	0,425	0,558	3,068	23,72%
Total Koefisien Determinasi (R2) (Simultan)				38,80%

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Penjelasan untuk tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Independensi (X1) dengan Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 0,491 dan termasuk dalam kategori hubungan yang sedang karena berada pada interval korelasi antara 0,400 – 0,599. Nilai koefisien korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya independensi semakin baik, maka kualitas audit akan semakin baik. Nilai t statistik yang diperoleh adalah sebesar 2,423 lebih besar dari nilai tkritis yang direkomendasikan yakni sebesar 1,692. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara independensi dengan kualitas audit merupakan hubungan yang signifikan. Nilai Koefisien determinasi (parsial) independensi (X1) memberikan pengaruh sebesar 15,07% atau 0,1507 terhadap kualitas audit (Y). Sedangkan selisihnya sebesar 84,93% merupakan faktor lain yang tidak diteliti.
2. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Akuntabilitas (X2) dengan Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 0,558 dan termasuk dalam kategori hubungan yang sedang karena berada pada interval korelasi antara 0,400 – 0,599. Nilai koefisien korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya akuntabilitas semakin baik, maka kualitas audit akan semakin baik. Nilai t statistik yang diperoleh adalah sebesar 3,068 lebih besar dari nilai tkritis yang direkomendasikan yakni sebesar 1,692. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara akuntabilitas dengan

kualitas audit merupakan hubungan yang signifikan. Nilai Koefisien determinasi (parsial) akuntabilitas (X1) memberikan pengaruh sebesar 23,72% atau 0,2372 terhadap kualitas audit (Y). Sedangkan selisihnya sebesar 76,28% merupakan faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pada tabel 4.32, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,338 atau 33,80%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Independensi dan Akuntabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 33,80% terhadap Kualitas Audit, sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 66,20% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ).

4.1.4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Pengaruh Independensi(X_1) Terhadap Kualitas Audit (Y) (Hipotesis1)

H_0 : Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

H_a : Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

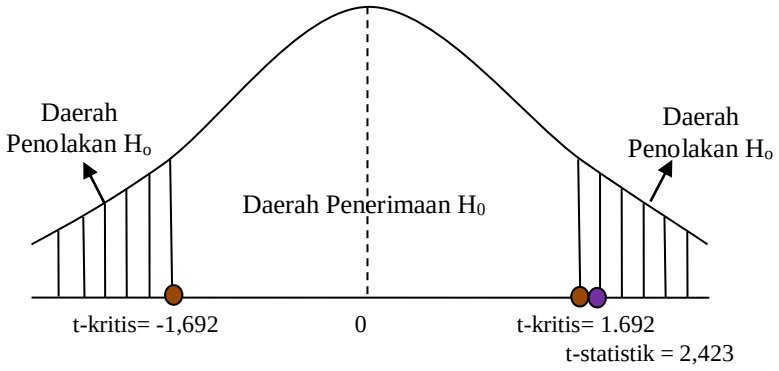
1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

Tabel 4.30
Uji *t* Independensi(X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0.307	2,423	1,692	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 2.423 Nilai tersebut lebih besar dari 1.984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Independensi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 15.07%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut :



Gambar 4.4
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y

b) Pengaruh Akuntabilitas(X_2) Terhadap Kualitas Audit (Y) (Hipotesis2)

H_0 : Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

H_a : Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$

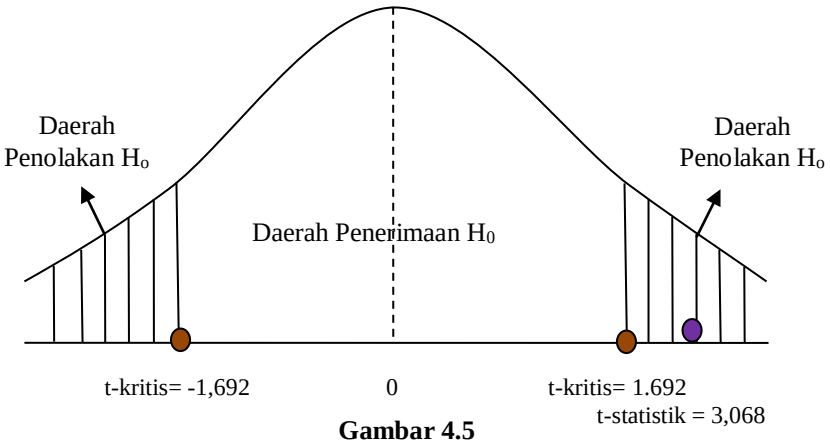
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

Tabel 4.31
Uji *t* Akuntabilitas(X_2) terhadap
Kualitas Audit (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,425	3,068	1.692	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 3,068 Nilai tersebut lebih besar dari 1.692 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Akuntabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 23,72%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.5
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1 Analisis Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Independensi terhadap Kualitas Audit, besarnya pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit tersebut sebesar 15,07% sedangkan sisanya sebesar 84,93% di pengaruhi variabel lain seperti kompetensi, Audit fee dan lain-lain. Hubungan antara Independensi dan Kualitas Audit bernilai positif yang berarti apabila Independensi meningkat maka Kualitas Audit pun akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Independensi dan Kualitas Audit dan menunjukan bahwa Independensi semakin baik maka akan diikuti dengan semakin baik pula Kualitas Audit.

Menurut Joni salah satu akuntan publik mengungkapkan bahwa masih ada *partner* yang mengaudit laporan keuangan perusahaan (klien) dan selama penugasannya ia dianggap tidak independen, karena *partner* tersebut memiliki hubungan keluarga dengan klien. Sehingga menimbulkan kecurigaan bahwa *partner* tersebut memihak pada klien. Keadaan ini dapat mempengaruhi sikap independensi (Joni , 2018).

Hal ini sesuai dengan teori mengenai Independensi terhadap Kualitas Audit yang dikemukakan oleh Abdul Halim bahwa Faktor yang memperngaruhi kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang terlefleksikan oleh sikap independensi, objektivitas dan integritas.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, menunjukan bahwa ketika Independensi sudah baik. Maka Kualitas Auditnya akan baik, karena tidak dipengaruhi oleh tekanan orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Made dan I Putu (2015) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4.2.2 Analisis Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit, besarnya pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit tersebut sebesar 23,72%% sedangkan sisanya sebesar 76,28% di pengaruhi variabel lain seperti Kompetensi, Audit fee dan lain-lain. Hubungan antara Akuntabilitas dan Kualitas Audit bernilai positif yang berart apabila Akuntabilitas meningkat maka Kualitas Audit pun akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Akuntabilitas dan Kualitas Audit dan menunjukan bahwa Akuntabilitas semakin baik maka akan diikuti dengan semakin baik pula Kualitas Audit.

Menurut Joni salah satu akuntan publik mengungkapkan bahwa ada auditor senior yang masih tidak memperdulikan profesinya sebagai auditor yaitu menghilangkan kertas kerja sebanyak 10 kertas kerja dan ketika ada pemeriksaan, auditor tersebut tidak dapat bertanggungjawab atas apa yang auditor tersebut lakukan, karena kertas kerja itu adalah sebagai tanggungjawab atas profesinya

seharusnya sebagai auditor senior dapat mempertanggungjawabkan profesinya sebagai auditor (Joni, 2018).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Alvin A, Arens dalam Herman Wibowo (2012:101) bahwa Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk prilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri. Alasan utama dalam peningkatan perilaku profrsional yang tinggi oleh seorang auditor adalah kebutuhan akan kepercayaan publik atas kualitas jasa yang diberikan oleh profesi, bagi akuntan publik, kepercayaan klien dan pemakai laporan keuangan atas kualitas audit sangatlah penting.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dimana semakin tinggi Akuntabilitas semakin tinggi maka Kualitas Audit semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiliam dan Ketut (2015) hasil penelitian ini menunjukan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukan bahwa indikator motivasi, pengabdian pada profesi cukup tinggi.